



► BAHAN PANGAN

OP Migor Curah Lanjut ke Kemantren

UMBULHARJO—Kegiatan operasi pasar (OP) minyak goreng (migor) curah yang dilaksanakan sejak pekan lalu di Kota Jogja, terus berlanjut di berbagai kemantren dan pasar pekan ini. OP migor curah bakal terus dilakukan sepanjang bulan puasa.

"Hari ini [kemarin] kami melakukan OP minyak goreng curah di Kemantren Gondokusuman dan Gedongtengen. Sehari sebelumnya kami lakukan di Kemantren Ngampilan dan Pasar Pingit," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono di Jogja, Rabu.

Alokasi minyak goreng curah yang disiapkan di masing-masing kemantren berbeda-beda didasarkan pada potensi jumlah warga yang menjadi sasaran operasi pasar.

Di Kemantren Ngampilan dan Gedongtengen disiapkan sebanyak 1.000 liter minyak goreng masing-masing untuk 200 warga. Setiap warga dibatasi membeli lima liter minyak goreng dengan harga Rp70.000 atau Rp14.00 per liter. Sedangkan di Pasar Pingit dialokasikan sebanyak 600 kilogram minyak goreng curah untuk 16 pedagang.

Sementara di Kemantren Gondokusuman dialokasikan sebanyak 1.200 kg minyak goreng untuk 240 warga. Setiap warga maksimal membeli 5 kg



Antara/Dinas Perdagangan Kota Jogja

Kegiatan operasi pasar (OP) minyak goreng curah di Kemantren Gedongtengen Jogja, Rabu (13/4).

minyak goreng dengan total harga Rp77.500 atau Rp15.500 per kg.

Sama seperti saat operasi pasar pekan lalu, warga yang menjadi sasaran adalah warga kurang mampu dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang membutuhkan minyak goreng untuk usahanya.

Kegiatan operasi pasar masih akan berlanjut pada Kamis (14/4) yang digelar di dua Kemantren yaitu Kraton dengan alokasi 1.000 liter minyak goreng dan di Kemantren Kotagede sebanyak 1.200 kg.

Yunianto mengatakan, kegiatan operasi pasar merupakan wujud komitmen Pemerintah Kota Jogja dan distributor untuk mengalokasikan minyak goreng curah kepada masyarakat melalui kemantren. Di Kota Jogja terdapat dua distributor minyak goreng curah dan keduanya terlibat dalam operasi pasar tersebut.

"Kegiatan operasi pasar memang dilakukan di kemantren supaya lebih tepat sasaran. Masyarakat bisa memperoleh minyak sesuai harga eceran tertinggi [HET] yang ditetapkan pemerintah," katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005